

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa menjadi ciri identitas suatu bangsa. Melalui bahasa, orang dapat mengidentifikasi kelompok masyarakat, bahkan dapat mengenali perilaku dan kepribadian masyarakat penuturnya. Bahasa adalah alat komunikasi yang dipakai oleh masyarakat di setiap daerah untuk menyampaikan pesan, pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengolah tutur bahasanya maka eksistensinya terhadap kehidupan sosialnya semakin baik, bukan hal yang lumrah jika ada seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengolah tutur bahasanya menjadi acuan ataupun panutan terhadap orang lain.

Bahasa digunakan untuk mengutarakan maksud kita, agar orang lain dapat mengerti. Setiap Negara memiliki bahasa persatuan seperti bahasa Indonesia. Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, bangsa, dan bahasa. Di setiap daerah yang ada di wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman ciri khas dalam berbahasa. Salah satu contohnya di daerah Gorontalo. Gorontalo dikenal sebagai kota serambi madinah dan memiliki keunikan bahasa tersendiri, yang membedakan antara rakyat asli Gorontalo dengan rakyat yang berasal dari daerah lain. Sehingga tidak jarang rakyat Gorontalo yang berada di daerah lain ketika berjumpa dengan sesama rakyat Gorontalo pastinya bahasa yang mereka gunakan yakni bahasa Gorontalo sehingga yang awalnya di daerah asal tidak saling kenal terasa saling mengenal sejak dulu, hal itu tersirat dari ekspresi kekeluargaan yang timbul di antara mereka pada saat mereka berkomunikasi dengan bahasa Gorontalo.

Bahasa Gorontalo merupakan salah satu dari warisan kebudayaan daerah. Oleh karena itu secara tidak langsung menjadikan semua masyarakat di provinsi Gorontalo memiliki kewajiban untuk melestarikan serta mampu dan memahami bahasa Gorontalo. Bahasa Gorontalo juga merupakan peninggalan warisan leluhur yang perlu diwariskan kepada anak cucu kita. Sehingga anak cucu kita nanti dapat berbahasa Gorontalo dengan mahir dan menggunakan bahasa Gorontalo tersebut

dalam bercerita baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Berbahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata atau perbendaharaan kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Dalam hal ini kosakata bahasa Gorontalo. Kosakata bahasa Gorontalo adalah semua kata yang ada dalam bahasa Gorontalo seperti yang didaftarkan di dalam kamus-kamus bahasa Gorontalo. Penguasaan kosakata bahasa Gorontalo merupakan kegiatan menguasai atau kemampuan seseorang memahami kata-kata bahasa Gorontalo dan mampu menggunakannya dalam bercerita.

Dewasa ini bahasa Gorontalo telah terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah dasar yaitu pada mata pelajaran mulok. Namun kenyataan yang ditemui dilapangan bahwa penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita pada siswa kelas V di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo masih tergolong rendah hal ini berdasarkan pengamatan saya selama mengikuti PPL 2 tahun 2014 di sekolah tersebut. Ini bisa saja dipicu karena orang-orang yang mempunyai pengaruh di sekolah tersebut berdialog menggunakan bahasa Indonesia bahkan saat mengajarpun mereka lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia sehingga siswa-siswipun lebih dominan berbahasa Indonesia. Tidak jarang dari mereka yang sedikit menguasai kosakata bahasa Gorontalo, terkadang merasa minder untuk menggunakan bahasa Gorontalo sebab menurut mereka jika berdialog menggunakan bahasa daerah itu terkesan kampungan atau ketuaan tidak cocok untuk mereka.

Melihat kondisi tersebut ada baiknya guru-guru ataupun tenaga pengajar ketika berada di ruang kelas baik mata pelajaran mulok ataupun pelajaran lainnya sebaiknya menggunakan bahasa daerah Gorontalo. Selain itu guru sebaiknya memperhatikan ataupun membaca buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Gorontalo baik itu kamus dan buku lainnya dan dijadikan salah satu daftar koleksi buku perpustakaan sekolah sehingga siswa-siswipun dengan sendirinya akan mampu dan menguasai kosakata bahasa Gorontalo bahkan bangga bercerita menggunakan bahasa Gorontalo. Selain itu guru dapat memberikan tugas kepada siswa yang ada hubungan dengan bahasa Gorontalo baik itu adat istiadat,

budidaya tanaman, kesenian, alat permainan dan jenis-jenisnya sebagai upaya pelestarian kosakata bahasa Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan dengan formulasi judul “ Penguasaan Kosakata Bahasa Gorontalo Dalam Bercerita Pada Siswa Kelas V Di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kelas V belum menguasai kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita.
2. Pada saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran bahasa Indonesia lebih dominan digunakan dalam bercerita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita pada siswa kelas V di SDN 33 Kota selatan kota Gorontalo ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita pada siswa kelas V di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa
Dapat menambah penguasaan kosakata bahasa Gorontalo khususnya dalam bercerita.
- 2) Bagi guru
Dapat digunakan sebagai panutan bagi anak didiknya untuk dapat melestarikan bahasa daerah Gorontalo.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan inisiatif kepada sekolah dalam mengatasi ketidakmampuan siswa menguasai kosakata bahasa Gorontalo dalam bercerita.

4) Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam hal penguasaan kosakata bahasa Gorontalo.